

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono penelitian kualitatif ialah penelitian yang berlandaskan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.²⁶ Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* (studi lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah bersifat alamiah, penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan. Hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Tempat Penelitian

lokasi penelitian di Pasar Mardika Kota Ambon yang beralamat di jalan pasar mardika kel rijali kec sirimau kota ambon

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan setelah proposal ini selesai di seminarkan.

²⁶ Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung : ALFABETA, 2015), h. 346

C. Informan

Mengingat banyaknya informan dengan waktu penelitian yang sangat singkat, maka dalam peneliti tidak mungkin untuk meneliti seluruh informan, agar peneliti tetap sesuai dengan tujuannya, maka peneliti perlu mengambil objek yang diteliti. Berikut rincian terkait data dan sumber data dalam penelitian ini:

- 5 orang Pedagang kaki Lima
 - Pedagang sembako = 3 pedagang
 - Pedagang jajanan anak-anak = 1 pedagang
 - Pedagang bawah merah/putih = 1 Pedagang
- 2 orang Pengelola Pasar
- 3 orang Pembeli

D. Sumber Data

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Data primer dapat didefinisikan juga sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu. data primer dalam penelitian ini berupa data hasil wawancara peneliti dengan narasumber yang di rekam serta peneliti melakukan observasi secara langsung mengenai relokasi pasar mardika dalam meningkatkan pendapatan pedagang menurut perspektif ekonomi islam yang kemudian peneliti dokumentasikan dalam bentuk fot, gambar yang ada di lapangan.²⁷

²⁷ Mudrajat kuncuro, *Metode riset untuk bisnis & ekonomi*, (Jakarta:Erlangga,2009),h 157.

2. Data sekunder dapat didefinisikan adalah data yang telah lebih dulu dikumpulkan atau dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari penelitian sendiri. Walaupun yang dikumpulkan itu data asli. Antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya. Data ini berkaitan dengan relokasi pedagang dan pendapatan pedagang. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa surat-surat keputusan, arsip-arsip, laporan kegiatan, dan foto-foto di lapangan yang berkaitan dengan tema penelitian.²⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara metode pengumpulan data yang menggunakan metode observasi ,metode wawancara ,dan metode dokumentasi:

a. Metode Observasi

mengadakan peninjauan secara langsung pada Pasar Mardika Kota Ambon yang beralamat di jl pasar mardika kel rijali kec sirimau kota ambon. untuk memperoleh data tersebut, hasil-hasil yang didapat dicatat dengan cermat dan teliti sebagai data yang dibutuhkan.

b. Metode wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.²⁹

²⁸ *Ibid*, h.148

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) , h.137

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur. tentang persepsi masyarakat terhadap relokasi Pasar mardika dan relokasi pasar terhadap pendapatan para pedagang pasar mardika kota ambon.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.³⁰

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif setelah teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah mencari sebuah data dan buku-buku terkait, arsip atau dokumen terkait profil dan data pedagang di pasar mardika kota ambon, foto terkait proses wawancara, suasana dan kegiatan jual beli.

F. Teknik analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan.³¹

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

³⁰ W Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), h. 123

³¹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.40

Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.³² Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian

³²Sugiyono, 2005 dalam Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, Hal. 16.

dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

